

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini memiliki minat kepada media atau sesuatu yang baru yang menarik dan mudah dipahami untuk menyamakan pesan pembelajaran yang efektif. Salah satu pembelajaran anak usia dini yang menarik yaitu media video animasi, karena video animasi merupakan serangkaian gambar atau tulisan yang diatur secara beraturan dengan aturan tertentu sehingga menghasilkan gambar yang bergerak video animasi menyampaikan pesan-pesan (Islam, 2014). Pembelajaran secara audio visual dapat menyajikan materi yang diterima oleh indera penglihatan juga indera pendengaran yang menarik tidak membosankan dan bisa melatih kreatifitas.

Media video animasi merupakan media yang sangat berguna sebagai bahan ajar untuk menyampaikan materi kepada anak usia dini karena mudah dipahami dan digunakan (Islam, 2014). Video animasi adalah suatu media audio visual yang dirangkai melalui proses penciptaan efek gerak atau perubahan bentuk sehingga menampilkan gambar berurutan membuat penonton merasakan adanya ilustrasi pada gambar yang ditampilkan dapat meningkatkan kreatifitas anak dalam berfikir dan mempermudah guru dalam membuat media pembelajaran.

Masalah dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif. Proses pembelajaran di dalam kelas di arahkan kepada kemampuan untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika peserta didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi mereka kurang dalam berfikir kreatif (Anwar, 2019).

Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media yang bervariasi dalam menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran dikarenakan minimnya pengetahuan guru tentang mengembangkan media pembelajaran dan menggunakannya. hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi monoton setiap harinya, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang aktif. Karena itu Pendidik harus dapat mengarahkan kemampuan anak didiknya harus dapat berperan aktif dalam membentuk kreatifitas anak dengan sarana media video animasi. Media pembelajaran video animasi dapat menyajikan objek secara rinci serta dapat menunjang dalam menguasai pembelajaran ,dan dapat dimanfaatkan untuk penyampaian materi kepada anak dengan cara yang menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dan jenuh (Zahara, 2021).

Proses belajar anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan kepada anak yang berfungsi untuk membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal, sehingga terbentuk perilaku, kemampuan dasar sesuai dan karakter dengan tahap perkembangannya karena itu sangat diperlukan media untuk mengembangkan karakter kreatif anak usia dini melalui pemanfaatan media video agar dapat mengembangkan karakter kreatif anak (Yudianto, 2017). Kemampuan berpikir kreatif merujuk pada kemampuan untuk menghasilkan solusi bervariasi yang bersifat baru terhadap masalah yang bersifat terbuka. Kemampuan berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide atau cara baru dalam menghasilkan suatu produk (Mahfud, 2017).

Video animasi yang kreatif dan inovatif anak lebih mudah paham dan mengerti dalam mengembangkan karakteristik anak kreatif dengan memberikan contoh kepada anak tentang sikap-sikap yang baik, dan membiasakan anak untuk bersikap baik dalam kehidupan sehari-hari di manapun anak berada. Namun yang menjadi bahan pertimbangan dalam

pembentukan sikap anak agar menjadi individu yang bersikap baik adalah anak usia dini belum mengetahui banyak hal tentang bagaimana harus berperilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu peran pendidikan dibutuhkan untuk membantu penanaman karakter pada anak sejak usia dini melalui pendidikan karakter (Abdillah, 2017).

Peran media video animasi dalam pembelajaran anak usia dini yaitu agar dapat mengembangkan karakter kreatif dari melihat video animasi anak usia dini mendapat semua pengalaman dari video pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggil dan cepat (Fakhriyani, 2016). Penggunaan video animasi sebagai bahan bantu mengajar memberikan satu pengalaman baru kepada pelajar dengan penayangan video pelajar dapat merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana yang digambarkan.

Peran guru terhadap pembentukan karakter bertujuan memfasilitasi kreatifitas anak agar proses pembelajaran anak usia dini akan lebih cepat ditangkap dan dipahami oleh peserta didik dengan memanfaatkan media video animasi menurut Andi Prastowo menjelaskan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik, Memperlihatkan secara nyata. Sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat, Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu kemudian memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu (Andi, 2012).

Pembelajaran melalui video Animasi bukan hanya sekedar menyampaikan materi sesuai dengan kurikulum. Akan tetapi dapat mejadikan anak berfikir kreatif dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda, serta mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan atau cara pemikiran. Orang yang kreatif adalah orang yang luwes dalam berpikir. Mereka dengan mudah dapat

meninggalkan cara berpikir lama dan menggantikannya dengan cara berpikir yang baru (Fakhriyani, 2016). Perilaku kreatif pada anak usia dini mungkin tidak akan dihasilkan jika anak takut untuk berpikir tentang hal-hal yang baru atau ketidakinginan menjadi kreatif karena kurangnya apresiasi dari orangtua, guru dan lingkungannya karena itu perlu adanya dorongan dari semua pihak agar anak memiliki daya imajinasi yang tinggi, mempunyai kebebasan dalam berfikir kreatif. Selain itu juga dalam pelajaran peraktek peserta didik akan lebih mudah melakukan apa yang dilihatnya dalam video daripada materi yang disampaikan melalui buku atau gambar.

Teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak dan suara pada siswa sehingga anak merasa seperti berada di tempat yang sama dengan program yang ditayangkan di video. Tingkat daya serap dan ingat pada anak terhadap materi pembelajaran dapat meningkatkan secara signifikan jika memperoleh informasi lebih besar melalui indera pendengaran dan penglihatan (Desmita, 2010).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada mengembangkan karakter kreatif anak usia dini di TK Teratai Kota Cirebon yang dilakukan dengan memanfaatkan media yang menggunakan video animasi dalam pembelajaran anak di TK Teratai Cirebon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan video animasi di TK Teratai Cirebon?
2. Bagaimana peran video animasi dalam mengembangkan karakter kreatif anak terhadap pembelajaran di TK teratai Cirebon ?
3. Bagaimana peran guru dalam memanfaatkan video animasi dalam mengembangkan karakter kreatif anak di TK Teratai Cirebon ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas maka dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan media video animasi di TK Teratai Cirebon
2. Mengetahui peran video animasi dalam mengembangkan karakter kreatif anak terhadap pembelajaran di TK teratai cirebon.
3. Mengetahui peran guru dalam memanfaatkan video animasi dalam mengembangkan karakter kreatif anak di TK Teratai Cirebon

E. Manfaat Pengembagan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang mengembangkan karakter kreatif anak menggunakan media pembelajaran video animasi.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar
- 2) Anak lebih mudah mengerti materi pembelajaran
- 3) Mempermudah siswa dalam belajar

Bagi pendidik

- 1) Membantu kreatifitas dalam membuat media pembelajaran
- 2) Mempermudah memberikan materi kepada anak
- 3) Media video animasi lebih bervariasi

Bagi sekolah

- 1) Media lebih ramah lingkungan
- 2) Membuat media video pembelajaran hemat dan murah
- 3) Meningkatkan pembelajaran dikelas